

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan guna mendapatkan informasi serta data mengenai Etos Kerja Buruh Kayu Dalam Memenuhi Kebutuhan Keluarga Ditinjau dari Perspektif Ekonomi Islam Studi Pada Pekerja Galangan Kayu di Kelurahan Alalak Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif ini sering disebut dengan metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*) (Sugiono, 2019, hlm. 17).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Kelurahan Alalak Utara. Alasan memilih lokasi ini dikarenakan masyarakat disana sebagian besar banyak yang bekerja sebagai buruh kayu.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Subjek penelitian merupakan individu, benda atau organisme yang dijadikan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan dalam pengumpulan data penelitian. istilah lain yang

dipakai untuk menyebut subjek penelitian adalah responden, yaitu orang yang memberi respon atas suatu perlakuan yang telah diberikan kepadanya (Azhari dkk., 2023, hlm. 99). Yang menjadi subjek penelitian adalah masyarakat yang bekerja sebagai buruh kayu sebanyak 12 orang dari 60 buruh kayu.

Metode pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik “*purposive sampling*” yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2019, hlm. 133). Adapun pertimbangan dalam pemilihan informan pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. Penduduk asli Kelurahan/Desa Alalak utara
- b. Berprofesi sebagai buruh kayu

2. Objek penelitian

Objek penelitian merupakan sifat dari keadaan suatu benda/orang yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian, atau yang hendak diselidiki di dalam sebuah kegiatan penelitian. sifat keadaan yang dimaksud dapat berupa perilaku, kegiatan, pendapat, pandangan penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, dan keadaan batin, serta bisa juga berupa proses (Azhari dkk., 2023, hlm. 99). Objek penelitian ini adalah etos kerja buruh kayu dalam memenuhi kebutuhan keluarga pada pekerja galangan kayu di kelurahan alalak utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut The Liang Gie (dalam Yulianto dkk., 2018, hlm. 34) data merupakan hal/peristiwa/kenyataan lainnya yang berisi suatu pengetahuan untuk dijadikan bahan dasar guna dalam hal penyusunan, pembuatan kesimpulan atau penetapan keputusan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan survey lapangan yang menggunakan semua metode pengumpulan data original (Yulianto dkk., 2018, hlm. 37). Sumber data primer pada penelitian ini adalah para buruh yang bekerja di galangan kayu Kelurahan Alalak Utara
- b. Data sekunder merupakan data yang sudah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa (Yulianto dkk., 2018, hlm. 37).

2. Sumber data

Sumber data bisa diperoleh dengan menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber Primer atau disebut juga Data Primer merupakan data–data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan atau tempat penelitian. Sumber data

berupa kata-kata atau tindakan yang diperoleh dari lapangan dengan cara mengamati atau mewawancarai responden.

Sumber sekunder atau disebut dengan Data Sekunder merupakan data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber literasi lainnya yang terdiri dari dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi baik swasta maupun pemerintah, surat-surat pribadi, buku harian, nota, dan lain sebagainya berupa data tertulis. Data Sekunder dapat berupa buletin, majalah, publikasi dari berbagai organisasi, hasil-hasil studi, hasil survei, dan lain sebagainya (Mappasere & Suyuti, 2019, hlm. 70).

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data pada penelitian kualitatif diperoleh dengan berbagai macam cara diantaranya: wawancara, observasi, dan dokumen. Perolehan data dengan cara tersebut dikenal dengan istilah triangulasi (*triangulation*). Alasan menggunakan triangulasi karena tidak ada metode pengumpulan data tunggal yang cocok dan benar-benar sempurna. Dalam banyak penelitian kualitatif, peneliti umumnya menggunakan teknik triangulasi yang berupa interview, observasi dan dokumen.

1) Observasi

Teknik observasi dilakukan untuk mengamati perilaku dan kegiatan partisipan di lokasi penelitian. Dalam hal pengamatan

tersebut, penulis melakukan kegiatan pencatatan hal-hal yang diamati secara langsung. Aktivitas tersebut bisa dilakukan baik secara terstruktur maupun secara tidak terstruktur. Dalam kegiatan tersebut, peneliti dapat terlibat langsung, baik sebagai peserta maupun sebagai pengamat murni (Waruwu, 2023, hlm. 2901).

2) Wawancara

Wawancara dipakai sebagai teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang mesti diteliti, dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden dengan lebih mendalam dan jumlah respondennya kecil/sedikit. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara ini mendasarkan pada laporan tentang diri sendiri (*self-report*), atau setidaknya pada pengetahuan atau keyakinan diri. Wawancara bisa dilakukan dengan terstruktur maupun tidak terstruktur, dan bisa dilakukan melalui tatap muka (*face to face*) ataupun melalui telepon (Sugiono, 2019, hlm. 195).

Pada penelitian ini indikator etos kerja islami dibatasi pada 6 indikator. Adapun kisi-kisi pedoman wawancara sebagai berikut:

Tabel 3 1
Kisi Kisi Pedoman Wawancara

Variabel	Indikator
Etos kerja islami	Keseimbangan bekerja dan ibadah
	Kemampuan mengatur waktu atau kedisiplinan

	Moralitas yang baik/ikhlas
	Energik
	Berorientasi pada masa depan
	Menerapkan sifat-sifat terpuji (<i>akhlaqul mahmudah</i>)

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan informasi melalui pencarian bukti yang akurat sesuai focus pada masalah penelitian. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif bisa berupa dokumen kebijakan, biografi, buku harian, surat kabar, majalah atau makalah. Selain ketiga teknik tersebut, dokumentasi bisa dilengkapi dengan rekaman suara, gambar atau foto dan lukisan (Waruwu, 2023, hlm. 2901).

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Pelaksanaan analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan dengan mencari dan menyusun secara sistematis yang di dapat dengan mengorganisasikan, menjabarkan, mensintesiskan, menyusun pola, dan memilih mana yang penting, serta menarik kesimpulan terhadap data lapangan. Tujuan dari analisis data pada penelitian kualitatif adalah mendefinisikan data dan tema yang telah dihasilkan, memudahkan

pemahaman, mengidentifikasi dan mendeskripsikan hasil (Waruwu, 2023, hlm. 2901).

Dalam hal ini miles and huberman, mengemukakan bahwa aktivitas pada analisis data kualitatif dilakukan dengan interaktif serta berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, hingga data sudah menjadi jenuh.

Aktivitas dalam analisis data yaitu:

1. Reduksi data (*Data reduction*)

Data yang didapatkan di lapangan jumlahnya cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat dengan rinci dan teliti. Seperti yang di sampaikan, bahwa semakin lama peneliti ke lapangan , maka jumlah data yang didapat akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Maka dari itu perlu dilakukan analisis data dengan cara reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilah hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, serta mencari pola dan temanya. Dengan begitu data yang sudah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, serta mempermudah peneliti dalam melakukan pengumpulan data berikutnya.

2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah mendisplay data . penyajian data bisa berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

3. *Conclusion drawing/verification*

Langkah selanjutnya pada analisis data menurut miles and huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam penelitian kualitatif kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan bisa berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih abu-abu kemudian setelah diteliti menjadi jelas (Sugiono, 2019, hlm. 321–330).